**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan Dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variable, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya.[[1]](#footnote-2)

Menurut Sarwono sebagaimana yang dikutip oleh Ahmad Tanzeh, bahwa pendekatan kuantitatif mementingkan adanya variable-variabel sebagai obyek penelitian dan variabel-variabel tersebut harus didefinisikan dalam bentuk operasionalisasi variable masing-masing.

Dengan kata lain dalam penelitian kuantitatif peneliti berangkat dari paradigma teoritik menuju data, dan berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap teori yang digunakan. Menurut Sugiono, penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian juga pemahaman akan kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila juga disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar atau tampilan lain.[[2]](#footnote-3)

79

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah Penelitian korelasional. Penelitian korelasional adalah penelitian untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi.[[3]](#footnote-4)

Sedangkan menurut Sukardi, penelitian korelasional, yaitu suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variable atau lebih. [[4]](#footnote-5)

Melalui pendekatan-pendekatan tersebut peneliti bertujuan untuk menemukan ada tidaknya pengaruh antara berpikir positif siswa pada matematika dan motivasi belajar siswa pada matematika terhadap prestasi belajar matematika, baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri. Kemudian menghitung data yang diperoleh dari angket berfikir positif dan angket motivasi belajar siswa serta nilai raport siswa yang menunjukkan prestasi belajar matematika siswa dengan menggunakan rumus statistika. Setelah diketahui koefisien korelasinya, peneliti menafsirkan hasil tersebut dan memaparkan fakta-fakta yang dihasilkan.

1. **Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian**
2. Populasi

Populasi adalah keseluruhan satuan analisis yang merupakan sasaran penelitian.[[5]](#footnote-6) Populasi juga diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek dan subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan.[[6]](#footnote-7)

Atas dasar perumusan judul yang penulis kemukakan maka populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa MI THOLIBIN Karangsono II, Tahun ajaran 2010/2011 yang terdiri dari 6 kelas, yaitu: kelas 1, kelas 2, kelas 3, kelas 4, kelas 5 dan kelas 6

1. Sampling

Sampling atau proses penarikan sample yaitu proses pengambilan sample dari populasi.[[7]](#footnote-8) Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampling yaitu *purposive sampling*.menurut Sugiono (2009) *purposive sampling* adalah pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Ini sesuai dengan peneliti yang mempunyai suatu pertimbangan tertentu yaitu sampel dianggap sudah dapat memahami pertanyaan-pertanyaan dari angket yang diberikan oleh peneliti.

1. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.[[8]](#footnote-9) Dengan metode pengambilan sampel tersebut di atas diperoleh kelas 4, kelas 5, dan kelas 6 dengan jumlah 51 siswa sebagai sampel.

1. **Variabel, Data dan Sumber Data**
2. Variabel

Variabel (obyek penelitian) merupakan inti problematika penelitian, sebab ia merupakan gejala yang menjadi titik perhatian penelitian untuk diamati. Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua macam yaitu:

1. Variabel Independen (variable bebas) yaitu variable yang menjadi sebab atau mempengaruhi timbulnya atau berubah-ubahnya variable dependen.
2. Variabel Dependen (variable tergantung/terikat) yaitu variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variable independen.[[9]](#footnote-10)

Dalam penelitian ini yang menjadi variable bebas ada dua yaitu, yang pertama berfikir positif siswa pada matematika dan yang kedua adalah motivasi belajar siswa pada metematika. Sedangkan yang menjadi variable terikat yaitu prestasi belajar siswa.

1. Data dan Sumber data

Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal,dapat berupa sesuatu yang diketahui atau yang dianggap atau anggapan. Atau suatu fakta yang digambarkan lewat angka, symbol, kode dan lain-lain.[[10]](#footnote-11) Data didalam penelitian dibedekan menjadi dua yaitu:

1. Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (petugas-patugasnya) dari sumber pertamanya.
2. Data sekunder adalah data yang biasanya sudah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.[[11]](#footnote-12)

Sedangkan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.[[12]](#footnote-13)

Adapun yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah nilai angket berfikir positif siswa pada matematika dan nilai angket motivasi belajar siswa pada matematika yang diambil langsung dari siswa kelas 4, 5 dan 6 MI THOLIBIN Karangsono II Kanigoro Blitar Tahun Ajaran 2011/2012 sebagai sumber datanya.

Sedangkan yang menjadi data skundernya adalah nilai prestasi matematika siswa yang sumber datanya adalah raport siswa kelas 4, 5 dan 6 MI THOLIBIN Karangsono Kanigoro Blitar Tahun Ajaran 2010/2012

1. **Metode dan Instrumen Pengumpulan Data**
2. metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data adalah cara memperoleh data, sedangkan instrument pengumpulan data adalah alat pada waktu penelitian menggunakan suatu metode.[[13]](#footnote-14) Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode,diantaranya yaitu:

1. Metode Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan dengan permintaan pengguna.[[14]](#footnote-15)

Angket dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pola berpikir positif siswa pada matematika dan motivasi belajar siswa pada matematika, yaitu apakah siswa berpikir positif atau tidak terhadap mata pelajaran matematika dan apakah siswa memiliki motivasi belajar atau tidak terhadap mata pelajaran matematika.

1. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden.[[15]](#footnote-16)

Metode ini digunakan untuk mengetahui prestasi belajar matematika siswa yang ditunjukkan dengan nilai mata pelajaran matematika yang ada di roport masing-masing siswa.

1. instrument pengumpulan data

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.[[16]](#footnote-17)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen,diantaranya yaitu:

1. Pedoman angket

Pedoman angket yaitu Alat bantu berupa sejumlah pernyataan-pernyataan yang harus dijawab oleh responden dan digunakan peneliti untuk mengetahui data tentang kepribadian dan minat belajar metematika siswa kelas IV, V, VI MI Tholibin Karangsono II. Berdasarkan pedoman angket tersebut peneliti menggunakan dua instrumen diantaranya:

* 1. Instruman angket berpikir positif siswa pada matematika

Untuk memperoleh data tentang berpikir positif siswa pada matematika di gunakan angket berpikir positif siswa pada matematika yang dibuat sendiri oleh peneliti dan diuji kevaliditasannya kepada dosen ahli yaitu dosen psikologi dan dosen pembimbing serta guru mitra.

Angket tersebut disusun berdasarkan enam indikator yaitu: percaya diri, Inisiatif, tekun, kreatif, perkembangan, dan kemampuan menghasilkan sesuatu.

Pernyataan dalam angket tersebut disusun dengan skala likert yang telah dimodifikasi dengan masing-masing pernyataan terdiri dari: sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju

Pernyataan tersebut dibagi dalam dua kelompok yaitu pernyataan yang *favorable* (memihak) dalam arti mempunyai pikiran positif pada matematika dan pernyataan yang *unfavorable* (tidak memihak) yaitu berpikir negatif pada matematika.

Adapun spesifikasi nomor-nomor butir pernyataan berpikir positif pada matematika beserta indikator yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.1 Spesifikasi nomor-nomor butir soal pernyataan berpikir positif siswa pada matematika beserta indikatornya

Blue Print

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Indikator** | **Favorebel** | **unfavorabel** |
| Percaya diri | * Yakin kemampuan diri sendiri
* Berkeinginan untuk mencoba
* Mencoba berbagai kesempatan
 | 123 | 456 |
| Inisiatif | * Bergerak untuk mencoba
* Senantiasa mencoba pengalaman-pengalaman baru
* Mewujudkan hal-hal yang baik
 | 789 | 101112 |

Berlanjut . . .

Lanjutan tabel 3.1

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Indikator** | **Favorebel** | **unfavorabel** |
| Tekun | * Selalu berusaha
* Pantang mundur
* Yakin keberhasilan sudah menanti
 | 131415 | 161718 |
| Kreatif | * Berkeinginan besar untuk terus menyelidiki
* Selalu bertanya
* Mencari tantangan baru
* Selalu menjelajahi kemungkinan
* Selalu berusaha mencari kebenaran
 | 1920212223 | 2425262728 |
| Perkembangan | * Memanfaatkan peluang
* Tumbuh dan berkembang
* Haus akan perkembangan
 | 293031 | 323334 |
| Kemampuan menghasilkan sesuatu | * Optimis
* Kemampuan menghasilkan sesuatu
* Menjadi pribadi yang jauh lebih baik
 | 353637 | 383940 |

Sedangkan skor pilihan jawaban angket berpikir positif siswa pada matematika adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 skor pilihan jawaban angket berpikir positif siswa pada matematika

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Jawaban** | ***Favorabel*** | ***Unfavorabel*** |
| Sangat setuju | 4 | 1 |
| Setuju | 3 | 2 |
| Tidak setuju | 2 | 3 |
| Sangat tidak setuju | 1 | 4 |

* 1. Instrumen angket motivasi belajar siswa pada matematika

Untuk memperoleh data tentang motivasi belajar siswa pada matematika di gunakan angket motivasi belajar siswa pada matematika yang dibuat sendiri oleh peneliti dan diuji kevaliditasannya kepada dosen ahli yaitu dosen psikologi dan dosen pembimbing serta guru mitra

Angket tersebut disusun berdasarkan enam indikator yaitu: cita-cita/aspirasi siswa, kemampuan siswa, kondisi jasmani dan rohani siswa, kondisi lingkungan kelas, unsur-unsur dinamis belajar, dan upaya guru membelajarkan siswa.

Pernyataan dalam angket tersebut disusun dengan skala likert yang telah dimodifikasi dengan masing-masing pernyataan terdiri dari: sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Pernyataan tersebut dibagi dalam dua kelompok yaitu pernyataan yang *favorable* (memihak) dalam arti mempunyai motivasi belajar pada matematika dan pernyataan yang *unfavorable* (tidak memihak) yaitu tidak mempunyai motivasi belajar pada matematika.

Adapun spesifikasi nomor-nomor butir pernyataan motivasi belajar pada matematika beserta indikator yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.3 Spesifikasi nomor-nomor butir soal pernyataan motivasi belajar siswa pada matematika beserta indikatornya

Blue Print

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Indikator** | **favorebel** | **Unfavorabel** |
| Cita-cita atau aspirasi | * Cita-cita siswa
* Kemauan siswa
* Perkembangan kepribadian
 | 123 | 456 |
| Kemampuan siswa | * Kemampuan siswa melaksanakan tugas
* Kecakapan siswa melaksanakan tugas
* Melaksanakan tugas
 | 789 | 101112 |
| Kondisi siswa | * Kondisi jasmani
* Kondisi rohani
* Perhatian siswa pada pelajaran
 | 131415 | 161718 |
| Kondisi lingkungan siswa | * Lingkungan keluarga
* Lingkungan sekolah yang sehat
* Pergaulan teman sebaya yang rukun
* Lingkungan sekolah yang tertib
 | 19202122 | 23242526 |
| Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran | * Pengalaman dengan teman sebaya
* Lingkungan budaya siswa
 | 2728 | 2930 |
| Upaya guru dalam membelajarkan siswa | * Menyelenggarakan tertib belajar disekolah
* Membina disiplin belajar dalam tiap kesempatan
* Membina siswa tertib pergaulan
* Membina belajar tertib lingkungan sekolah
* Memberikan motivasi kepada siswa
 | 3132333435 | 3637383940 |

Sedangkan skor pilihan jawaban angket motivasi belajar siswa pada matematika adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 skor pilihan jawaban angket motivasi belajar siswa pada matematika

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Jawaban** | ***Favorabel*** | ***Unfavorabel*** |
| Sangat setuju | 4 | 1 |
| Setuju | 3 | 2 |
| Tidak setuju | 2 | 3 |
| Sangat tidak setuju | 1 | 4 |

1. Pedoman dokumentasi

instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman dokumentasi yang berupa daftar nama siswa dengan satu kolom kosong yang akan digunakan peneliti untuk menuliskan nilai mata pelajaran matematika siswa.

1. **Teknik Analisa Data**

Setelah semua data terkumpul,maka perlu segera diolah atau yang sering kita sebut dengan pengolahan data atau analisis data. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Iqbal Hasan Analisis data adalah proses yang merinci usaha formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis itu.[[17]](#footnote-18)

Berdasarkan jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini, maka peneliti dalam menganalisis datanya menggunakan teknik analisis Kuantitatif.

Analisis data kuantitatif adalah analisis yang menggunakan alat analisis bersifat kuantitati, yaitu alat analisis yang menggunakan model-model, seperti model matematika, model statistic, dan ekonometrik. Hasil analisis disajikan dalam bentuk angka-angka yang kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan dalam suatu uraian[[18]](#footnote-19)

Data kuantitatif dalam penelitian ini diperoleh dari skor angket berpikir positif siswa pada matematika dan angket motivasi belajar siswa pada matematika serta prestasi matematika siswa yang dilihat dari nilai raport matematika siswa pada semester genap kelas IV, V, VI MI Tholibin Karangsono II . Penelitian ini mengunakan dua prediktor (variabel bebas) dan satu kriterium (variabel terikat).

 Untuk mengetahui korelasi antara dua variabel bebas terhadap satu variabel terikat tersebut ada pengaruh yang signifikan ataupun tidak digunakan analisis regresi (Anareg) 2 prediktor ,dan untuk mengetahui pengaruh variable independen dengan dependen, dimana salah satu variable independennya dikontrol(dibuat tetap) digunakan anareg sederhana, namun sebelum data tersebut di analisis dengan regresi ganda dan regresi sederhana harus diuji normalitas, dan linieritas terlebih dahulu.

 Seperti yang di ungkapkan Muhiddin dan Maman (2009) yaitu: ada dua asumsi statistik untuk uji regresi yaitu: uji normalitas data, dan linearitas data. Bila asumsi-asumsi ini terpanuhi, atau paling tidak penyimpangan terhadap asumsinya sedikit, maka uji regresi masih bisa diandalkan. Tetapi bila asumsi tersebut tidak terpenuhi maka uji regresi non linear menjadi alternatifnya.[[19]](#footnote-20)Demi kemudahan dalam mengolah data tersebut, peneliti menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 16.0 *for Windows*. Untuk lebih mudah, berikut adalah penjelasan dan ketentuan dua asumsi tersebut:

1. Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Pengujian normalitas data ini harus dilakukan apabila belum ada teori yang menyatakan bahwa variable yang diteliti adalah normal.

Pengujian normalitas data melalui aplikasi SPSS dapat dilakukan dengan langkah kerja sebagai berikut:

Langkah-langkahnya:

* + 1. Siapkan lembar kerja SPSS
		2. Buat definisi (nama) variable X1 (berpikir positif), X2 (motivasi belajar) dan Y (prestasi)
		3. Masukkan skor data masing-masing variable
		4. Untuk memulai analisis data, Klik *Analyse,* Klik menu *Nonparametrik Tests,* kemudian Klik *1-Sample K-S*
		5. Masukkan seluruh Variabel ke *Test Variable List*
		6. Klik OK untuk menampilkan *output analyze[[20]](#footnote-21)*

Dari tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh angka probabilitas atau *Asym. Sig. (2-tailed)*. Nilai ini dibandingkan dengan 0.05 (dalam kasus ini menggunakan taraf signifikansi atau α = 5%), untuk pengambilan keputusan dengan pedoman: nilai *Signifikan* > 0.05, jika nilai *Signifikan >* 0.05 maka dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

1. Uji Linearitas Data
2. Uji linearitas data skor berpikir positif siswa pada matematika dengan prestasi belajar matematika

Langkah-langkah:

1. Menyiapkan lembar kerja SPSS
2. Buat definisi variabel X1 (berpikir positif) dan Y (prestasi), kemudian masukkan skor yang diperoleh
3. Klik menu *Analyze,* pilih *Compare Means,* lalu klik *Means*
4. Klik *Options* pada kotak dialog *Means*
5. Check list (√) *Test for Linearity.* Kemudian klik *Continue*
6. Klik variabel X1 (berpikir positif), kemudian klik “→” sehingga variabel X1 (berpikir positif) masuk kekotak *Independent List.* Klik variabel Y (prestasi), kemudian klik “→” sehingga variabel Y (prestasi) masuk kekotak *Dependen List*
7. Klik OK
8. Uji linearitas data skor motivasi belajar siswa pada matematika dengan prestasi belajar matematika

Langkah-langkah:

1. Siapkan lembar kerja SPSS
2. Buat definisi variabel X2 (motivasi belajar) dan Y (prestasi), kemudian masukkan skor yang diperoleh
3. Klik menu *Analyze,* pilih *Compare Means,* lalu klik *Means*
4. Klik *Options* pada kotak dialog *Means*
5. Check list (√) *Test for Linearity.* Kemudian klik *Continue*
6. Klik variabel X2 (motivasi belajar), kemudian klik “→” sehingga variabel X2 (motivasi belajar) masuk kekotak *Independent List.* Klik variabel Y (prestasi), kemudian klik “→” sehingga variabel Y (prestasi) masuk kekotak *Dependen List*
7. Klik OK

Kriteria uji linearitas yaitu apabila nilai r (probability value/critical value) atau nilai *Sig.* lebih besar atau sama dengan dari tingkat α yang ditentukan (yaitu 5%),maka distribusi data berpola linear. Dengan kata lain jika nilai *Signifikan* > 0.05, maka distribusi data berpola linear.[[21]](#footnote-22)

Setelah data dikatakan normal, dan linier maka data akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data yang sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang ada antara lain yaitu:

1. SPSS Analisis regresi sederhana
	1. Pengaruh X1 (berpikir positif siswa pada matematika) terhadap Y (prestasi belajar matematika)

Langkah-langkah:

* + 1. Siapkan lembar kerja SPSS
		2. Buat definisi (nama) variable X1 (berpikir positif) dan variabel Y (prestasi)
		3. Masukkan skor data masing-masing variable
		4. Untuk memulai analisis data, Klik *Analyse,* Klik menu *Regression,* kemudian Klik *Linear*
		5. Masukkan *prestasi*  pada kotak dependent dan *berpikir positif* pada kotak independent
		6. Klik OK untuk menampilkan *output analyze*

Pembahasan untuk *output* antara lain:

1. Output pertama menunjukkan variable bebas yang dimasukkan adalah berpikir positif dan tidak ada variable yang dikeluarkan (*removed*), karena metode yang dipakai adalah *single step (enter)* dan bukannya *stepwise.* Variabel dalam kasus ini adalah prestasi.
2. Output kedua (*model summary*), angka *R Square* merupakan koefisien determinasi. *R Square* berkisar pada angka 0 sampai 1, dengan catatan semakin kecil angka *R Square,* semakin lemah hubungan kedua variable (begitu juga sebaliknya). Dan untuk mencari nilai kontribusinya maka *R Square* di kali 100%.
3. Output ketiga (ANOVA). Dalam kasus ini menggunakan taraf signifikansi atau α = 5%. Pada output ini digunakan untuk menguji hipotesis. Hipotesis yang dikemukakan adalah:

H0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara berpikir positif siswa pada matematika terhadap prestasi belajar matematika siswa

H1 = Ada pengaruh yang signifikan antara berpikir positif siswa pada matematika terhadap prestasi belajar matematika siswa

Jika *Signifikan* < α maka H0 ditolak yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara berpikir positif siswa pada matematika dengan prestasi belajar matematika. Cara lain dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. Jika F hitung > F tabel maka disimpulkan menolak H0, yang beraarti antara berpikir positif siswa pada matematika dengan prestasi belajar matematika siswa ada pengaruh yang signifikan.

1. Output keempat (*Coefficients*), digunakan untuk menggambarkan persamaan regresi.[[22]](#footnote-23)
	1. Pengaruh X2 (motivasi belajar) terhadap Y (prestasi)

Langkah-langkah:

1. Siapkan lembar kerja SPSS
2. Buat definisi (nama) variable X2 (motivasi belajar) dan Y (prestasi)
3. Masukkan skor data masing-masing variable
4. Untuk memulai analisis data, Klik *Analyse,* Klik menu *Regression,* kemudian Klik *Linear*
5. Masukkan *prestasi*  pada kotak dependent dan *motivasi* pada kotak independent
6. Klik OK untuk menampilkan *output analyze[[23]](#footnote-24)*

Pembahasan untuk *output* antara lain:

1. Output pertama menunjukkan variable bebas yang dimasukkan adalah motivasi dan tidak ada variable yang dikeluarkan (*removed*), karena metode yang dipakai adalah *single step (enter)* dan bukannya *stepwise.* Variabel dalam kasus ini adalah prestasi.
2. Output kedua (*model summary*), angka *R Square* merupakan koefisien determinasi. *R Square* berkisar pada angka 0 sampai 1, dengan catatan semakin kecil angka *R Square,* semakin lemah hubungan kedua variable (begitu juga sebaliknya). Dan untuk mencari nilai kontribusinya maka *R Square* di kali 100%.
3. Output ketiga (ANOVA). Dalam kasus ini menggunakan taraf signifikansi atau α = 5%. Pada output ini digunakan untuk menguji hipotesis. Hipotesis yang dikemukakan adalah:

H0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar siswa pada matematika terhadap prestasi belajar matematika siswa

H1 = Ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar siswa pada matematika terhadap prestasi belajar matematika siswa

Pedoman yang digunakan:

Jika *Signifikan* < α maka H0 ditolak yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar siswa pada matematika dengan prestasi belajar matematika. Cara lain dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. Jika F hitung > F tabel maka disimpulkan menolak H0, yang beraarti antara motivasi belajar siswa pada matematika dengan prestasi belajar matematika siswa ada pengaruh yang signifikan.

1. Output keempat (*Coefficients*), digunakan untuk menggambarkan persamaan regresi.[[24]](#footnote-25)
2. Analisis regresi ganda(Anareg 2 prediktor)

Langkah-langkah:

* + 1. Siapkan lembar kerja SPSS
		2. Buat definisi (nama) variable X1 (berpikir positif), X2 (motivasi belajar) dan Y (prestasi)
		3. Masukkan skor data masing-masing variable
		4. Untuk memulai analisis data, Klik *Analyse,* Klik menu *Regression,* kemudian Klik *Linear*
		5. Masukkan *prestasi*  pada kotak dependent dan *berpikir positif, motivasi* pada kotak independent
		6. Klik OK untuk menampilkan *output analyze[[25]](#footnote-26)*

Pembahasan untuk *output* antara lain:

1. Output pertama menunjukkan variable bebas yang dimasukkan yaitu: berpikir positif,motivasi dan tidak ada variable yang dikeluarkan (*removed*), karena metode yang dipakai adalah *single step (enter)* dan bukannya *stepwise.* Variabel dalam kasus ini adalah prestasi.
2. Output kedua (*model summary*), angka *R Square* merupakan koefisien determinasi. *R Square* berkisar pada angka 0 sampai 1, dengan catatan semakin kecil angka *R Square,* semakin lemah hubungan kedua variable (begitu juga sebaliknya). Menurut Nugroho (2005) menyatakan, untuk linear berganda sebaiknya menggunakan *R Square* yang sudah disesuaikan atau tertulis *Adjusted R Square,* karena disesuaikan dengan jumlah variable independent yang digunakan. Dan untuk mencari nilai kontribusinya maka *Adjusted R Square* di kali 100%.
3. Output ketiga (Tabel ANOVA). Dalam kasus ini menggunakan taraf signifikansi atau α = 5%. Pada output ini digunakan untuk menguji hipotesis. Hipotesis yang dikemukakan adalah:

H0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara berpikir positif siswa pada matematika dan motivasi belajar siswa pada matematika terhadap prestasi belajar matematika siswa

H1 = Ada pengaruh yang signifikan antara berpikir positif siswa pada matematika dan motivasi belajar siswa pada matematika terhadap prestasi belajar matematika siswa

Pedoman yang digunakan:

Jika *Signifikan* < α maka H0 ditolak yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara berpikir positif siswa pada matematika dan motivasi belajar siswa pada matematika dengan prestasi belajar matematika. Cara lain dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. Jika F hitung > F tabel maka disimpulkan menolak H0, yang beraarti antara berpikir positif siswa pada matematika dan motivasi belajar siswa pada matematika dengan prestasi belajar matematika siswa ada pengaruh yang signifikan.

1. Output keempat (*Coefficients*), digunakan untuk menggambarkan persamaan regresi.[[26]](#footnote-27)
2. **Prosedur Penelitian**
3. Tahap I : Tahap Persiapan
4. Melakukan survey

Pada tahap ini peneliti mengunjungi tempat yang akan dijadikan penelitian yaitu MI THOLIBIN Karangsono II untuk mengetahui kondisi sekolah dan proses belajar-mengajar, sehingga peneliti mendapatkan informasi untuk menentukan langkah selanjutnya dalam proses penelitian.

1. Meminta surat ijin penelitian kepada Ketua STAIN Tulungagung
2. Mengajukan surat permohonan ijin kepada pihak sekolah (MI THOLIBIN Karangsono II), untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut
3. Menyusun instrument penelitian yaitu angket berpikir positif pada matematika
4. Menyusun intstrument penelitian yaitu angket motivasi belajar siswa pada matematika
5. Validitas instrument penelitian

Validitas instrument ini dilakukan dengan mengkonsultasikan dengan dosen pembimbing dan dosen ahli yaitu dosen psikologi serta guru mitra.

1. Tahap II : Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini yang dilakukan peneliti adalah :

1. Memberikan angket berpikir positif terhadap pelajaran matematika
2. Memberikan angket motivasi belajar siswa terhadap pelajaran matematika
3. Mengumpulkan data nilai matematika siswa yang diperoleh dari nilai raport
4. Tahap III : Tahap Analisis

Dalam tahap ini semua data yan diperoleh dianalisis sesuai dengan teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti

1. Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian.* (Yogyakarta : Teras,2009), hal.12 [↑](#footnote-ref-2)
2. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta,2009), hal 11 [↑](#footnote-ref-3)
3. Sumadi Suryabrat, *Metodologi Penelitian.* (Jakarta : CV Rajawali,1990), hal 26 [↑](#footnote-ref-4)
4. Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya.* (Jakarta : Bumi Aksara, 2007 ), hal. 118 [↑](#footnote-ref-5)
5. W.Golo, *Metodologi Penelitian.* (Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia,2002), hal.77 [↑](#footnote-ref-6)
6. Tanzeh, *Pengantar Metodologi….hal.91* [↑](#footnote-ref-7)
7. W.Gulo, *Metodologi Penelitian*…… hal.78 [↑](#footnote-ref-8)
8. Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan praktek.* (Jakarta: Rineka Cipta,2006), hal.131 [↑](#footnote-ref-9)
9. Tanzeh, *Pengantar Metode….*hal.85 [↑](#footnote-ref-10)
10. Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengsan Statistik.* (Jakarta : PT Bumi Aksara,2004), hal.19 [↑](#footnote-ref-11)
11. Suryabrata,*Metodologi…* h.93 [↑](#footnote-ref-12)
12. Arikunto,*Prosedur Penelitian….* H.129 [↑](#footnote-ref-13)
13. *Ibid. ,* hal.149 [↑](#footnote-ref-14)
14. Drs. Ridwan, M.B.A., *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian.* (Bandung: CV Alfabeta,2002), hal.25 [↑](#footnote-ref-15)
15. Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi.* (Jakarta : Rineka Cipta,2006), hal.112 [↑](#footnote-ref-16)
16. *Ibid.,* hal.102 [↑](#footnote-ref-17)
17. Igbal Hasan, *Analisis Data…………….*hal.29 [↑](#footnote-ref-18)
18. Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian………*hal.30 [↑](#footnote-ref-19)
19. Sambas Ali Muhiddin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian (dilengkapi Aplikasi Program SPSS).* (Bandung: Pustaka Setia,2009), hal.73 [↑](#footnote-ref-20)
20. Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0.* (Jakarta: Prestasi Pustaka,2009), hal.80-83 [↑](#footnote-ref-21)
21. Sambas Ali Muhiddin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian (dilengkapi Aplikasi Program SPSS).* (Bandung: Pustaka Setia,2009), hal.95-98 [↑](#footnote-ref-22)
22. Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0.* (Jakarta: Prestasi Pustaka,2009), hal.59-65 [↑](#footnote-ref-23)
23. *Ibid.,* hlm.59-63 [↑](#footnote-ref-24)
24. *Ibid.,* hlm 64-65 [↑](#footnote-ref-25)
25. *Ibid,.* hlm.59-63 [↑](#footnote-ref-26)
26. *Ibid.,* hlm 64-65 [↑](#footnote-ref-27)